

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV. MITRA PRATAMA DI SAMARINDA

Hamida

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia
Idhaputri0792@gmail.com

ABSTRAK

Hamida, 2018. Analisis Kinerja Keuangan pada CV. Mitra Pratama di Samarinda dibawah bimbingan Bapak Cornellius Rantelangi sebagai pembimbing 1 dan Ibu Ferry Diyanti sebagai pembimbing 2.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis informasi mengenai kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara (*interview*). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan CV. Mitra Pratama dan laporan lainnya sebagai pendukung penelitian seperti gambaran umum, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain. Wawancara dilakukan dengan mengkonfirmasi isi laporan keuangan kepada akunting perusahaan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Alat analisis menghitung rasio likuiditas terdiri dari *cash ratio*, *current ratio*, alat analisis menghitung rasio aktivitas adalah perputaran piutang usaha, perputaran aktiva tetap dan perputaran aktiva. Alat analisis menghitung rasio solvabilitas terdiri dari *total debt to total asset*, *total debt to equity* dan alat analisis yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas adalah *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan Rasio likuiditas perusahaan dilihat dari *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki cukup aset lancar untuk melunasi utang jangka pendeknya sedangkan dari sisi *cash ratio* menunjukkan bahwa perusahaan kekurangan dana yang likuid atau *cash* untuk digunakan dalam aktivitas operasionalnya. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha, perputaran aset tetap dan perputaran aset perusahaan cenderung lambat. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa sebagian besar aset dan modal perusahaan menggunakan dana dari utang. Rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan atas rasio laba bersih perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penghematan biaya untuk memperoleh laba tersebut.

Kata kunci : Kinerja keuangan, rasio keuangan

ABSTRACT

Hamida, 2018. Analysis Financial Performance at CV. Mitra Pratama in Samarinda. Under guidance of Mr. Cornelli Rantelangi as advisor 1 and Mrs. Ferry Diyanti as advisor 2.

The purpose of this research is to know and analyze information about financial performance at CV. Mitra Pratama in Samarinda during 2014 until 2016 period by using the ratio of liquidity, ratio of activity, ratio of solvency and ratio of profitability.

The formulation of the research is how the financial performance of CV. Mitra Pratama in Samarinda during periode 2014 until 2016 in terms of liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio and profitability ratio.

Data Collection methods used in this research are documentation and interview. Documentation is done by collecting data financial statement and others report as research supporters such us overview of company, corporate organizational structure and others. Interview conducted by confirming the contents of financial statements to corporate accounting.

Analysis tools that used in this research is financial ratio of liquidity, ratio of activity, ratio of solvency and ratio of profitability. The analysis tools calculates the liquidity ratio consist of cash ratio, current ratio, calculation tools of activity ratio is receivable turnover, fixed asset turnover and asset turnover. The analysis tools calculates the solvency ratio consist of total debt to total asset and debt to equity ratio. The analysis tools calculates the profitability ratio is profit margin ration, return on asset ratio and return on equity ratio.

Analyzing financial performance of CV. Mitra Pratama by using ratio liquidity has shown that current ratio describe that the company still has enough current asset to pay short term debt while from the cash ratio shows that the company lacks liquid or cash funds to be used in operational activities. The activity ratio shows that the accounts receivable turnover, fixed asset turnover and asset turnover tend to be slow. The solvency ratio shows that most of company's assets and capital use funds from debt. The company's profitability ratio shows that there is an increase in the ratio of the company's is making cost savings to earn the profit.

Keywords : financial performance, financial ratio

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan swasta yang pada umumnya berorientasi pada laba atau keuntungan tentunya selalu mengharapkan kinerja perusahaan yang selalu baik secara berkesinambungan. Untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan tetap baik maka perusahaan selalu melakukan tahap perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan operasi usahanya agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan laba tersebut maka perusahaan harus senantiasa mengukur kinerja perusahaannya setiap periode.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan cara menilai laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam setiap periode. Laporan keuangan perusahaan pada umumnya terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dengan menganalisis laporan laba rugi maka perusahaan dapat menilai apakah laba yang telah ditargetkan perusahaan sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan dengan menganalisis laporan posisi keuangan perusahaan, maka dapat dinilai kondisi keuangan perusahaan dari posisi aset, hutang dan modal perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan perlu untuk dinilai atau diukur karena banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan antara lain pihak manajemen yang berkepentingan terhadap laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan cerminan kinerja manajemen selama satu periode. Pihak pemilik perusahaan yang berkepentingan terhadap modal yang dikelola oleh manajemen dan digunakan untuk menentukan apakah perlu ada pembagian dividen atau tidak, bila ada seberapa besar dividen *payout rationya*, serta untuk

menilai kinerja manajemen. Kreditor berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengevaluasi kredit yang diberikan. Dan pemerintah berkepentingan terhadap pembayaran pajak.(Sutrisno, 2009:212)

Dalam mengukur kinerja perusahaan, dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan karena dengan melihat laporan keuangan saja belum tentu mencerminkan prestasi kinerja yang sebenarnya. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga dari analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan dari berbagai sudut keuangan, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan selanjutnya dan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis laporan keuangan terdiri dari berbagai jenis yaitu analisis perbandingan, analisis variance dan analisis rasio keuangan. Pada umumnya yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Karena dengan menggunakan rasio keuangan, perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dari berbagai aspek atau pos keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, perusahaan dapat mengukur atau menilai keadaan keuangan masa lalu, saat ini dan

kemungkinannya di masa depan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Informasi dan gambaran keuangan perusahaan bisa diperoleh dengan mengadakan interpretasi dari laporan keuangan, yakni dengan menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai aset satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya, elemen aset dengan pasiva, elemen-elemen posisi keuangan dengan elemen-elemen laporan laba/rugi, akan bisa diperoleh banyak gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan (Sutrisno, 2009:212).

Analisis terhadap hubungan masing-masing dalam laporan keuangan dapat dilakukan dengan rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari berbagai macam jenis rasio yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam berbagai sudut pandang dalam laporan keuangan, seperti rasio likuiditas yang memberikan informasi berupa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, rasio aktivitas dapat mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya, rasio solvabilitas dapat mengetahui seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai dengan hutang dan rasio profitabilitas dapat mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

CV. Mitra Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat berat seperti traktor, bulldozer, excavator, dan lain-lain. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012 yang berlokasi di Samarinda dan masih berstatus komanditer kecil. CV. Mitra Pratama membuat laporan keuangan setiap tahunnya berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

CV. Mitra Pratama secara umum mengukur kinerja keuangannya hanya dengan cara membandingkan peningkatan laba perusahaan yang diperoleh dari tahun ini dengan tahun sebelumnya. Perusahaan ini belum pernah menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, sehingga belum mencerminkan keseluruhan aspek rasio dari kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Perusahaan ini menggunakan sistem penjualan secara kredit. Penjualan kredit ini menimbulkan akun piutang usaha dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan, diketahui bahwa perusahaan memiliki jumlah piutang yang sangat besar yaitu senilai Rp 1.709.139.006 pada tahun 2014, sebesar Rp 1.295.362.530 pada tahun 2015 dan sebesar Rp 1.252.964.908 pada tahun 2016. Tingginya nilai piutang ini disebabkan karena banyaknya piutang yang tidak tertagih, persentase besarnya piutang yang tertagih

perusahaan sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 65% dari jumlah piutang tahun 2016.

Piutang usaha yang tidak tertagih tersebut tentunya menimbulkan dampak yang sangat besar bagi perusahaan. Mengingat hampir seluruh besar aktivitas operasional perusahaan bersumber dari penerimaan dana piutang. Jika perputaran terhadap piutang usaha ini lambat maka akan berdampak pada seluruh aspek keuangan dalam perusahaan yaitu dari segi likuiditas perusahaan akan kesulitan untuk membayar utang jangka pendeknya, dari segi solvabilitas perusahaan akan dihadapkan pada pilihan apakah perusahaan perlu untuk melakukan pinjaman dana kepada pihak ketiga untuk menopang kegiatan operasionalnya, dari segi aktivitas perusahaan akan menghambat perputaran pengelolaan aset tetap perusahaan dan dari segi profitabilitas apakah perusahaan mampu untuk mencapai target penjualan atau pendapatan yang telah direncanakan.

Perhitungan dan penilaian terhadap rasio keuangan ini tentunya berdampak pada perencanaan dan pengendalian kinerja keuangan perusahaan yang selanjutnya. Dengan diketahuinya kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan dapat mengetahui dampak kinerja keuangannya selama ini dari berbagai aspek rasio keuangan dan dapat menentukan tindak lanjut untuk menghindari dampak dari kinerja keuangan yang menurun.

Berdasarkan permasalahan awal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan CV. Mitra Pratama dengan menggunakan rasio keuangan dengan mengadakan penelitian dengan Judul “**Analisis Kinerja Keuangan pada CV. Mitra Pratama di Samarinda**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio likuiditas ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio aktivitas ?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio solvabilitas ?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis informasi mengenai kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis informasi mengenai kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio aktivitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis informasi mengenai kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio solvabilitas.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis informasi mengenai kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda selama periode 2014 sampai dengan 2016 ditinjau dari rasio likuiditas rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. **Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

b. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi CV. Mitra Pratama dalam mengambil keputusan dan kebijakan lebih lanjut terkait dengan kinerja keuangannya dilihat dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas

Definisi Operasional

Definisi operasional yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CV. Mitra Pratama di Samarinda merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat berat berupa Dozer, Excavator, loader, truk, dan lain-lain. Perusahaan ini merupakan perusahaan komanditer yang berdiri sejak tahun 2012.
2. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang menggambarkan hasil usaha dan kondisi keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda yaitu berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan.
3. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda yang terdiri atas :
 - a. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda berupa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Dalam rasio ini alat analisis yang digunakan yaitu *current ratio* dan *cash ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan CV. Mitra Pratama dalam membayar hutang jangka pendeknya sedangkan *cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung aset lancar CV. Mitra Pratama yang benar-benar likuid
 - b. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan CV. Mitra Pratama di Samarinda berupa kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Rasio ini dinilai dengan menganalisis perputaran elemen aset dalam laporan keuangan. Dalam rasio ini alat analisis yang digunakan yaitu perputaran piutang usaha, perputaran aset dan perputaran aset tetap. Perputaran piutang usaha adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perputaran piutang CV. Mitra Pratama dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata piutang, perputaran aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aset dalam memperoleh laba dengan membandingkan penjualan dengan total aset, sedangkan perputaran aset tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aset dalam memperoleh laba dengan membandingkan penjualan dengan total aset tetap.

- c. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kebutuhan dana CV. Mitra Pratama yang dibelanjai dengan hutang. Dalam rasio ini alat analisis yang digunakan yaitu total *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *time interest earned ratio*. *Total debt to total asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aset yang dimilikinya, *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibelanjai ole pihak kreditur. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibelanjai oleh pihak kreditur.
- d. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan CV. Mitra Pratama untuk memperoleh keuntungan atau profit. Dalam rasio ini alat analisis yang digunakan yaitu *profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*. *Profit margin* adalah rasio yang menggambarkan upaya untuk menekankan biaya sekecil mungkin guna mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. *Return on assets* adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

3.2 Jangkauan penelitian

Jangkauan penelitian yang dibuat oleh penulis untuk membatasi meluasnya penelitian ini adalah dengan membatasi penelitian hanya sebatas perhitungan dan analisis atas rasio keuangan CV. Mitra Pratama yang berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

3.3 Rincian Data Yang Diperlukan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah dan pemecahannya dalam penelitian ini, maka ada beberapa rincian data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Gambaran umum CV. Mitra Pratama di Samarinda

- b. Struktur organisasi CV. Mitra Pratama di Samarinda
- c. Laporan keuangan CV. Mitra Pratama berupa laporan laba rugi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2016
- d. Laporan keuangan CV. Mitra Pratama berupa laporan posisi keuangan atau laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2016.

3.4 Sumber Data dan Jenis Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan CV. Mitra Pratama yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laba rugi per 31 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan informasi lainnya terkait dengan gambaran umum perusahaan serta kebijakan akuntansi perusahaan yang merupakan data primer yaitu data tersebut diperoleh langsung dari CV. Mitra Pratama.

Berdasarkan karakteristik masalahnya, jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan aspek-aspek yang sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang diteliti. Dengan penelitian ini penulis dapat menggambarkan tentang sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya mengenai suatu objek penelitian dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara (*interview*). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan CV. Mitra Pratama dan laporan lainnya sebagai pendukung penelitian seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan konfirmasi atas isi dari laporan keuangan CV. Mitra Pratama.

3.6 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Sutrisno, 2009:215) yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Alat analisis yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek}}{\text{Utang lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Alat analisis yang digunakan untuk menghitung rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

a. Perputaran piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

b. Perputaran aset tetap

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aset Tetap}}$$

c. Perputaran aset

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

a. Total Debt to Total Asset Ratio

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas atau Rasio Rentabilitas

Alat analisis yang digunakan untuk menghitung rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

a. Profit Margin

1) Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapata}} \times 100\%$$

2) Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Pendapata}} \times 100\%$$

3) Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Return on Asset

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas terdiri dari dua rasio yaitu *current ratio* dan *cash ratio*. Hasil perhitungan nilai *current ratio* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan adanya penurunan, dimana nilai *current ratio* tahun 2014 sebesar 277,88% menurun menjadi sebesar 192,03% ditahun 2016. Penyebab penurunan *current ratio* adalah adanya penurunan nilai aset lancar dan utang jangka pendek perusahaan. Nilai *cash ratio* tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan nilai yang fluktuatif, dimana nilai *cash ratio* tahun 2014 adalah sebesar 9,84%, tahun 2015 adalah sebesar 28,78% dan tahun 2016 adalah sebesar 19.40%. Peningkatan *cash ratio* tahun 2015 dikarenakan peningkatan nilai kas dan bank perusahaan sedangkan penurunan *cash ratio* tahun 2016 disebabkan oleh penurunan nilai kas dan bank perusahaan.
2. Rasio aktivitas terdiri dari tiga rasio yaitu perputaran piutang usaha, perputaran aset tetap dan perputaran aset. Hasil perhitungan perputaran piutang usaha menunjukkan adanya peningkatan, dimana perputaran piutang usaha tahun 2015 adalah sebanyak 2,65 kali meningkat menjadi sebanyak 3,04 kali ditahun 2016. Peningkatan perputaran piutang usaha tahun 2016 dikarenakan penurunan pendapatan dan penurunan rata-rata piutang usaha. Perputaran aset tetap menunjukkan nilai yang fluktuatif, dimana perputaran piutang usaha tahun 2014 adalah sebanyak 2,39 kali, tahun 2015 adalah sebanyak 2,49 kali dan tahun 2016 adalah sebanyak 2,37 kali. Peningkatan perputaran aset tetap tahun 2015 disebabkan karena penurunan pendapatan dan penurunan aset tetap sedangkan penurunan perputaran aset tetap tahun 2016 disebabkan karena penurunan pendapatan dan peningkatan aset tetap. Perputaran aset menunjukkan nilai yang fluktuatif, dimana perputaran aset tahun 2014 adalah sebanyak

1,18 kali, tahun 2015 adalah sebanyak 1,23 kali dan tahun 2016 adalah sebanyak 1,22 kali. Peningkatan perputaran aset tahun 2015 disebabkan karena penurunan pendapatan dan total aset sedangkan peningkatan perputaran aset tahun 2016 disebabkan karena penurunan pendapatan dan total aset.

3. Rasio solvabilitas terdiri dari dua rasio yaitu *total debt to total asset* dan *debt to equity ratio*. Nilai *total debt to total asset* menunjukkan nilai yang fluktuatif, dimana nilai *total debt to total asset* tahun 2014 adalah sebesar 57,42%, tahun 2015 adalah sebesar 52,47% dan tahun 2016 adalah sebesar 52,65%. Penurunan *total debt to total asset* tahun 2015 disebabkan karena penurunan utang dan total aset sedangkan peningkatan tahun 2016 disebabkan karena penurunan utang dan penurunan modal. Nilai *debt to equity ratio* menunjukkan nilai yang fluktuatif, dimana nilai *debt to equity ratio* tahun 2014 adalah sebesar 134,86%, tahun 2015 adalah sebesar 110,39 dan tahun 2016 adalah sebesar 111,18%. Penurunan *debt to equity ratio* tahun 2015 disebabkan karena penurunan total utang dan total modal sedangkan peningkatan *debt to equity ratio* tahun 2016 disebabkan karena penurunan total utang dan total modal.
4. Rasio profitabilitas perusahaan terdiri dari tiga rasio yaitu *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Rasio profit margin perusahaan terdiri dari *gross profit margin*, *profit margin* dan *net profit margin*. *Gross profit margin* menunjukkan peningkatan, dimana nilai *gross profit margin* tahun 2014 adalah sebesar 57,79% meningkat menjadi 71,15% di tahun 2016. Peningkatan *gross profit margin* disebabkan karena peningkatan laba kotor. Nilai *profit margin* menunjukkan peningkatan, dimana nilai *profit margin* tahun 2014 adalah sebesar 39,87% meningkat menjadi 54,41% di tahun 2016. Peningkatan *profit margin* disebabkan karena peningkatan EBIT. Nilai *net profit margin* mengalami peningkatan, dimana nilai *net profit margin* tahun 2014 adalah sebesar 29,90% meningkat menjadi 40,80% ditahun 2016. Peningkatan *net profit margin* disebabkan karena peningkatan EAT. Nilai rasio *return on asset* menunjukkan peningkatan, dimana nilai *return on asset* tahun 2014 adalah sebesar 46,87% meningkat menjadi sebesar 66,12% ditahun 2016. Peningkatan *return on asset* ini disebabkan karena peningkatan EBIT. Nilai *return on equity* mengalami peningkatan, dimana

nilai *return on equity* tahun 2014 adalah sebesar 82,55% meningkat menjadi sebesar 104,72% ditahun 2016. Peningkatan *return on equity* ini disebabkan karena peningkatan EAT.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Dewa, Chandra Kusuma, 2008. *Aplikasi Manajemen Portofolio Menggunakan MAD dan Algoritma Titik Interior*. Ganece Exact: Bandung
- Harahap, Sofyan Syafri, 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Harsonto, Budi, 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Universitas Padjadjaran. Press. Sumedang
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. No.1: Laporan. Salemba Empat : Jakarta
- Ishak, Aulia, 2010. *Manajemen Operasi* . Graha Ilmu: Yogyakarta
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Jusup, Al Haryono. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Keenam Jilid 1, Cetakan Kelima. BPSTIE YKPN. Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Weygandt dan Kimmel. 2008. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua belas, Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- M. Reeve, Cal S. Warren, Jonathan E.Duchac. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Martani, Dwi, Sylvia, Veronica, Farahmita, Wardhani, dan Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat belas. Liberty. Yogyakarta.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta Erlangga.
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*, Cetakan Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Soemarso, S.R, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu Edisi Lima, Jakarta: Salembat

Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh. Ekonisia. Yogyakarta